

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Slameto (2010:180) berpendapat bahwa “Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Minat belajar merupakan faktor yang mendukung keberhasilan belajar serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran hal ini akan mempermudah siswa dalam belajar. Jika siswa tidak memiliki ketertarikan atau minat terhadap suatu mata pelajaran, siswa enggan untuk mempelajarinya, tidak mampu berpikir, hal ini berpengaruh terhadap hasil belajarnya nanti.

Keberhasilan pembelajaran dalam arti tercapainya standar kompetensi sangat tergantung pada kemampuan guru mengolah pembelajaran yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal berhasilnya pembelajaran. Rendahnya mutu pendidikan pembelajaran dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Penyebabnya dapat berasal dari siswa, guru maupun sarana dan prasarana yang kurang memadai, minat dan motivasi yang rendah, kinerja guru yang rendah akan menyebabkan pembelajaran kurang efektif.

Kesulitan maupun kegagalan yang dialami siswa tidak hanya bersumber dari kemampuan siswa yang kurang tetapi ada faktor lain yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor dari luar diri siswa salah satunya adalah kurang perhatian siswa saat guru menerangkan. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik harus selalu meningkatkan kualitas maupun kompetensi yang harus dimilikinya.

Faktor lain yang menunjang keberhasilan belajar siswa adalah minat siswa untuk belajar dan berusaha. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal jika siswa tersebut menunjukkan keseriusannya dalam mempelajari pelajaran sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi untuk belajar. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi akan selalu berusaha mencari, menggali dan mengembangkan potensi dasar (bakat), sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

”Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional” (UU Guru dan Dosen 2005 Pasal 8). Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam UU No. 14 Guru dan Dosen 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Guru harus benar-benar mempunyai kompetensi dalam menjalankan tugasnya agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa, karena minat merupakan faktor yang sangat penting yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Minat merupakan faktor internal siswa yang harus ditingkatkan.

Melalui pemaparan diatas, bahwasannya faktor keberhasilan siswa dalam belajar adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru, kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional, apabila seluruh kompetensi tersebut dimiliki oleh guru, setidaknya kinerja guru pun menjadi lebih baik. Selain itu faktor yang menunjang lainnya

adalah minat belajar siswa yaitu ketertarikan atau pemusatan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwasannya minat belajar dalam beberapa mata pelajaran terutama pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya masih belum optimal. Partisipasi siswa dalam pembelajaran ekonomi masih kurang efektif. Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran ekonomi pada saat wawancara, saat pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang ikut serta secara aktif, kemudian pada saat melakukan diskusi kelompok hanya beberapa orang yang aktif dan memberikan pendapatnya.

Faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat belajar yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 1 Manonjaya datang dari gurunya itu sendiri. Hal ini bisa disebabkan oleh cara mengajar yang membosankan, monoton, teks *book*, menggunakan metode dan model pembelajaran yang membuat siswa cepat bosan sehingga siswa mengantuk atau mengalihkan perhatiannya kepada hal lain diluar pembelajaran, hal ini disampaikan oleh siswa pada saat wawancara.

Melalui hal tersebut penulis menemukan suatu masalah di SMA Negeri 1 Manonjaya mengenai minat belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi yang rendah yang jika diamati timbul dari faktor kinerja guru atau kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing guru di sekolah, terlihat hanya beberapa siswa yang menunjukkan keseriusannya terhadap pelajaran ekonomi pada saat pembelajaran berlangsung sedangkan siswa yang lain mengalihkan perhatian kepada hal-hal lain diluar pembelajaran ekonomi. Maka perlu kiranya pemaparan lebih lanjut kaitan antara kompetensi yang dimiliki oleh guru dengan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Maka berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis ingin mengambil sebuah judul penelitian yaitu **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru**

(Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai minat belajar siswa dengan kompetensi guru diatas, maka penelitian ini dibatasi pembahasannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya?
4. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya?
5. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya.

2. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya.
3. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya.
4. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya.
5. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, meningkatkan pemahaman mengenai masalah yang diteliti serta membandingkan dan mengkaji teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan mengenai Kompetensi Guru dan Minat Belajar dengan kenyataan yang ada.

2. Objek Penelitian

Dapat dijadikan sebagai pegangan serta sumber informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dalam permasalahan yang sama. Informasi akan memberi manfaat kepada objek penelitian dengan adanya kompetensi guru akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

3. Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang bermanfaat, jika suatu hari akan menulis karya ilmiah dengan topik yang sama.

4. Bagi Pihak Lain/Masyarakat

Sebagai bahan informasi serta memberikan andil atau kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kompetensi guru dan minat belajar siswa.